

**Hubungan Faktor Gizi Balita, Faktor Sosial Ekonomi dan Faktor Lingkungan Terhadap Pneumonia Balita di Pulau Kalimantan (Studi Ekologi : Analisis Data Riskesdas 2018 dan Susenas 2018) = The Correlation between Nutritional Factors of Toddlers, Socio Economic Factors and Environmental Factors on Toddler Pneumonia on the Kalimantan Island (Ecology Study : Data Analysis of Riskesdas 2018 and Susenas 2018)**

Erlingga Prihandani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517684&lokasi=lokal>

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor gizi balita, faktor sosial ekonomi dan faktor lingkungan terhadap pneumonia balita di pulau Kalimantan pada tahun 2018 serta melihat pola persebaran secara spasial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi ekologi. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data agregat dari Riskesdas 2018 dan BPS 2018. Unit analisis terdiri 56 kabupaten/kota di pulau Kalimantan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik korelasi. Hasil dari penelitian ini, didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan faktor gizi balita dengan prevalensi pneumonia balita di pulau Kalimantan. Berdasarkan analisis menggunakan pemetaan dengan teknik overlay menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan prevalensi pneumonia yang tinggi cenderung memiliki prevalensi faktor gizi balita yang tidak baik terdiri dari empat wilayah prioritas (Paser, Kotawaringin Timur, Bengkayang dan Sukamara). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sosial ekonomi dengan prevalensi pneumonia balita; persentase penduduk miskin ( $pvalue=0,006$ ) dan kepadatan penduduk ( $pvalue=0,058$ ) serta adanya hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan; persentase rumah tangga dengan ventilasi kurang ( $pvalue=0,048$ ) terhadap prevalensi pneumonia pada balita.

.....This research discusses about the relationship between under-five nutritional factors, socio-economic factors and environmental factors towards under-five pneumonia on the island of Kalimantan in 2018 and looks at the pattern of spatial distribution. This research is a quantitative study using an ecological study design. The research used the aggregate data from Riskesdas 2018 and BPS 2018. The analysis unit consists of 56 districts/cities on the island of Kalimantan. The analysis used in this study is to use a statistical correlation test. This study found that there was no relationship between under-five nutritional factors and the prevalence of under-five pneumonia on the island of Kalimantan. The analysis using mapping with the overlay technique, it is shown that districts/cities with a high prevalence of pneumonia tend to have a prevalence of poor nutritional factors for toddlers consisting of four priority areas (Paser, Kotawaringin Timur, Bengkayang and Sukamara). However, the result of this study showed significant relationship between socio economic factors and the prevalence of pneumonia among children under five of age; percentage of poor people ( $pvalue=0,006$ ) and population density ( $pvalue=0,059$ ) and there is a significant relationship between environmental factors; percentage of households with poor ventilation ( $pvalue=0,048$ ) and prevalence of pneumonia in children under five.